

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM SERBA USAHA PAPUA MANDIRI MANOKWARI PAPUA BARAT

Zadam Achmad Uswanas¹, Nur jamila², Zulkarnain³

Manajemen Informatika^{1,2,3})

STMIK Kreatindo Manokwari

Email : ¹zadam11@gmail.com, ²nurjamila1989@gmail.com, ³nain.g4t@gmail.com

Abstrak

Layanan informasi koperasi simpan pinjam serba usaha papua mandiri manokwari papua barat transaksi yang saat ini berjalan masih dilakukan secara manual, dengan data belum tersimpan dengan baik, ini bisa dilihat dari proses transaksi simpan pinjam, pembayaran cicilan, dan pemrosesan data anggota. Dimana dalam proses manual sering terjadi kesalahan perekaman, arsipkan data yang sulit ditemukan. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam serba usaha adalah yaitu menggunakan metode waterfall. pengumpulan data yang penulis gunakan dalam adalah metode observasi, metode wawancara, dan studi kepustakaan untuk melengkapi data mengetahui sistem yang berjalan. Sistem ini dirancang dengan menggunakan perangkat lunak XAMPP dengan bahasa pemrograman PHP MySQL. Dengan demikian perancangan suatu sistem informasi memerlukan data dan informasi yang akurat agar sistem informasi yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan sesuai yang diinginkan. Metode pengujian sistem yang digunakan adalah metode pengujian unit dengan pendekatan black-box testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan sistem yang dibuat oleh penulis, data transaksi anggota dan penarikan tunai dapat terkomputerisasi, aplikasi ini juga tidak terlalu sulit untuk dipahami sehingga dapat dipahami bagaimana menggunakannya dan dengan aplikasi yang dibuat dapat membantu dalam hal pinjaman dan angsuran yang memiliki kondisi / jaminan serta pengguna dapat memproses laporan dalam bentuk (laporan anggota, laporan setoran, dan laporan angsuran) sehingga mereka dapat dikomputerisasi.

Kata kunci: *Desain, koperasi, Metode Waterfall, sistem informasi, Metode Black-box testing.*

Abstract

Information services for all-round business savings and loan cooperatives, Papua Mandiri, Manokwari, West Papua, transactions currently running are still carried out manually, with data not yet stored properly, this can be seen from the process of savings and loan transactions, installment payments, and member data processing. Where in the manual process recording errors often occur, archive data that is difficult to find. The method used in designing the all-round business savings and loan cooperative information system is the waterfall method. Data collection that the authors use is the method of observation, interview methods, and literature study to complement the data to find out which system is running. This system is designed using XAMPP software with the PHP MySQL programming language. Thus designing an information system requires accurate data and information. so that the information system is designed to meet the desired needs. The system testing method used is the unit testing method with the black-box testing approach. The results show that with the system created by the author, member transaction data and cash withdrawals can be computerized, this application is also not too difficult to understand so it can be understood how to use it and with the application. which is made can help in terms of

loans and installments that have conditions / guarantees and users can process reports in the form (member reports, deposit reports, and installment reports) so that they can be computerized.

Keyword : *Design, cooperative, Waterfall method, information system, Black-box testing method*

1. PENDAHULUAN

Masalah Pokok dan paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal *investasi* atau modal kerja. Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang baru berdiri maupun sudah berjalan bertahun-tahun.[1]

Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan memegang peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana untuk perusahaan lainnya, sebab hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana.

Koperasi karyawan merupakan sebuah instansi yang berada lingkungan sebuah perusahaan[2]. Berbagai macam produk yang disediakan oleh koperasi ini untuk anggotanya yang sebagian besar adalah karyawan, salah satunya adalah layanan jasa simpan pinjam. Saat ini proses pengelolaan data simpan pinjam masih menggunakan manual yaitu anggota harus mendatangi koperasi untuk menanyakan informasi simpan pinjam dan sulitnya pendaftaran anggota yang belum dapat di akses secara online[3]. Sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisiennya proses pengelolaan data yang ada di Koperasi karyawan[4]. Untuk menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengguna diperlukan sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan[5]. Sistem informasi komputerisasi dalam pengolahan data, sebagai dasar proses manajemen serta acuan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja di segala bidang[6].

Pelayanan informasi transaksi yang sekarang berjalan masih dilakukan secara manual, hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi simpan pinjam, pembayaran angsuran, dan pengolahan data anggota. Dimana pada proses manual tersebut sering terjadi kesalahan pencatatan, arsip data yang sulit dicari dan lain sebagainya. Melalui hal tersebut maka koperasi

dituntut untuk dikelola lebih efektif dan efisien. Hal ini pula di maksud untuk meningkatkan kinerja koperasi khususnya pada informasi transaksi dari manual ke sistem komputerisasi. Sehingga dalam pengolahan data tidak akan ada data yang rangkap dan dapat mempermudah penyajian data transaksi yang ada.

Di butuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Sehingga penulis mengangkat judul “perancangan sistem informasi simpan pinjam serba usaha “ papua mandiri “ manokwari papua barat” dengan harapan dapat mengatasi permasalahan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam tugas akhir ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan studi kepustakaan untuk melengkapi data yang ada.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Melakukan pengamatan secara langsung ke koperasi “papua mandiri” kabel pada saat pelanggan melakukan pendaftaran dan pembayaran sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sistem yang berjalan, laporan yang dihasilkan, serta data yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab mengenai alur dan prosedur secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Melakukan wawancara kepada pihak yang terkait yaitu pimpinan, bagian pembayaran koperasi “papua mandiri” kabel untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pembayaran yang berlaku.

c. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara membaca buku melalui studi literatur seperti buku perpustakaan, artikel, situs-situs untuk memberikan informasi yang berkaitan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang dilakukan adalah perubahan sistem pembuatan transaksi simpan pinjam yang terkomputerisasi, proses transaksi simpanan dan pinjaman berbasis *web*, penginputan data anggota, *admin*, nasabah, dan pembuatan laporan. Adapun perancangan proses ini mencakup *Diagram Use Case*, *Aktiviti Diagram*, *Sekuaens Diagram* dan *Class Diagram* yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan[7].



Gambar 1. Use Case

Dari Gambar1 terlihat *admin* dan *teller* dapat melakukan beberapa aktifitas yaitu *Dashboard*, *Kelola Data Anggota*, *Kelola Simpanan*, *Kelola data Pinjaman*, dan *Kelola User* (untuk *kelola admin* ini hanya bias dilakukan oleh *admin* sedangkan *teller* tidak dapat mengaksesnya), namun untuk melakukan itu *admin* dan *teller* harus lalui proses *login* agar dapat masuk pada sub-sub menu tersebut.

3.2.Implementasi Login

Menu *password* dibuat untuk dapat berfungsi sebagai kunci utama sebelum masuk kedalam menu utama. Menu *password* dibuat sebagai hak akses bagi pemakai didalam memakai program aplikasi. Tampilan menu untuk memasukkan *password* sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Cara memasukkan *password* adalah sebagai berikut:

1. Ketikkan *password* dan *user name* "xxxxxxx"
2. Jika *password* dan *user name* benar sistem akan masuk ke tampilan *dashboard* pada aplikasi tersebut seperti pada gambar
3. Jika *password* salah, muncul pesan kesalahan seperti pada gambar 2



Gambar 2. Tampilan Menu *Password*

3.3. Implementasi Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan pertama kali setelah login dari menu *password* sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam yang berisi menu-menu antara lain:

1. Menu data anggota yang berisi lamporan anggota, tambah anggota, cetak laporan anggota.
2. Menu data simpanan yang berisi sub menu setoran dan penarikan.
3. Menu data pinjaman yang berisi sub menu setoran dan penarikan pinjaman, angsuran dan jaminan.
4. Menu Pengaturan *user* yang berisi halaman *setting user*.
5. Menu keluar



Gambar 3. Tampilan Menu Utama (Dashboard)

3.4. Implementasi Menu Data Anggota

Jika posisi kursor kita klik pada data anggota maka akan tampil halaman lapran anggota dan menampilkan sub menu diantaranya; cetak, tambah anggota, hapus, detail dan edit seperti yang tampak pada gambar 4:



Gambar 4. Tampilan Menu Data anggota

Untuk memasukkan data-data kedalam menu Suplier dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol tambah anggota untuk menambah atau memasukkan data anggota baru
2. Tekan tombol edit untuk melakukan koreksi terhadap data yang sudah tersimpan
3. Tekan tombol detail untuk melihat informasi simpanan dari anggota koperasi
4. Tekan tombol hapus jika ingin menghapus data yang telah tersimpan dan data yang di anggap salah.
5. Tekan tombol cetak jika ingin mencetak data anggota
6. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan nama anggota

3.5. Implementasi Menu Data Setoran

Jika posisi kursor kita klik pada data setoran dan pilih setoran maka akan tampil halaman laporan setoran dan menampilkan sub menu diantaranya; cetak, tambah setoran dan detail seperti yang tampak pada gambar dibawah 5:



Gambar 5. Tampilan Menu Data Setoran

Untuk memproses data-data sub menu diatas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol tambah setoran untuk menambah atau memasukkan sejumlah uang (Simpanan Anggota)

2. Tekan tombol detail untuk melihat informasi simpanan dari anggota koperasi
3. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan id simpanan

3.6. Implementasi Menu Data Penarikan

Jika posisi kursor kita klik pada data setoran dan pilih penarikan maka akan tampil halaman laporan penarikan dan menampilkan sub menu tambah penarikan dan detail. Seperti yang tampak pada gambar 6



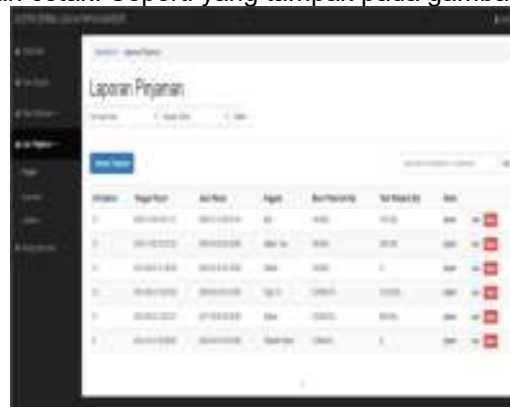
Gambar 6. Tampilan Menu Data Penarikan

Untuk memproses data-data sub menu diatas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol tambah setoran untuk menambah atau memasukkan sejumlah uang (Simpanan Anggota)
2. Tekan tombol detail untuk melihat informasi simpanan dari anggota koperasi
3. Tekan tombol cetak jika ingin mencetak data laporan penarikan anggota
4. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan id simpanan

3.7. Implementasi Menu Pinjaman

Jika posisi kursor kita klik pada data Pinjaman dan pilih pinjaman maka akan tampil halaman laporan pinjaman dan menampilkan sub menu tambah pijaman, detail, cari, hapus dan cetak. Seperti yang tampak pada gambar 7:



Gambar 7. Tampilan Menu Pinjaman

Untuk memproses data-data sub menu diatas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol tambah pinjaman untuk menambah atau melakukan peminjaman
2. Tekan tombol detail untuk melihat informasi pinjaman dari anggota koperasi
3. Tekan tombol hapus jika ingin menghapus data yang telah tersimpan dan data yang dianggap salah.
4. Tekan tombol cetak jika ingin mencetak laporan pinjaman
5. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan id pinjaman

3.8. Implementasi Menu Angsuran

Jika posisi kursor kita klik pada data Pinjaman dan pilih angsuran maka akan tampil halaman laporan dan menampilkan sub menu cetak, cari, detail, dan hapus. Seperti yang tampak pada gambar 8:



Gambar 8. Tampilan Menu Angsuran

Untuk memproses data-data sub menu diatas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol detail untuk melihat informasi laporan angsuran dari anggota koperasi
2. Tekan tombol hapus jika ingin menghapus data yang telah tersimpan dan data yang dianggap salah.
3. Tekan tombol cetak jika ingin mencetak laporan pinjaman
4. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan id pinjaman

3.9. Implementasi Menu Jaminan

Jika posisi kursor kita klik pada data jaminan maka akan tampil halaman laporan jaminan dan menampilkan sub menu cetak dan cari. Seperti yang tampak pada gambar 9 :



Gambar 9. Tampilan Menu Jaminan

Untuk memproses data-data sub menu diatas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol hapus jika ingin menghapus data yang telah tersimpan dan data yang dianggap salah.
2. Tekan tombol cetak jika ingin mencetak laporan pinjaman
3. Tekan tombol cari jika ingin mencari data berdasarkan id pinjaman

3.10. Implementasi Pengaturan User

Jika posisi kursor kita klik pada pengaturan user maka akan tampil halaman setting dan menampilkan sub menu tambah user dan edit. Seperti yang tampak pada gambar 10:



Gambar 10. Tampilan Setting User

Untuk memasukkan data-data kedalam menu Suplier dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tekan tombol tambah user untuk menambah atau memasukkan pengguna baru
2. Tekan tombol edit untuk melakukan koreksi terhadap data yang sudah tersimpan.

3.11. Pengujian Program

Pengujian coba program dilakukan untuk mengetahui apakah program dapat berinteraksi dengan personil yang mengoperasikan program tersebut atau tidak, dalam arti program mudah

untuk dioperasikan. Selain itu, pengetesan program bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam program, sebelum program tersebut diterapkan dalam sistem yang resmi. Berikut ini table pengujian dari program yang dibuat:

Tabel 1. Pengujian

No	Link	Proses yang dijalankan	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual
1.	Logi	Mengisi <i>user name</i> dan <i>password</i>	Menampilkan login <i>user</i>	✓
2.	Home	Melakukan pengisian <i>user</i> dan <i>password</i> yang benar	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>	✓
3.	Data Anggota	Klik pada data anggota	Menampilkan laporan anggota	✓
4.	Cetak	Klik cetak pada laporan anggota	Mencetak laporan anggota	✓
5.	Tambah Anggota	Klik tambah anggota pada laporan anggota	Menampilkan formulir anggota	✓
6.	Adit	Klik edit pada laporan anggota	Mempilkan koreksi yang Salah	✓
7.	Detail	Klik detail pada laporan anggota	Mengecek simpanan dari anggota	✓
8.	Hapus	Klik hapus pada laporan anggota	Menghapus data jika salah	✓
9.	Setoran	Klik setoran pada data simpanan	Menampilkan laporan setoran	✓
10.	Tambah Setoran	Klik tambah setoran pada laporan setoran	Menampilkan form tabah setoran	✓
11.	Detail	Klik detail	Cek	✓

		pada laporan setoran anggota	laporan setoran anggota	
12.	Cetak	Klik cetak pada laporan setoran	Mencetak laporan setoran	✓
13.	Penarikan	Klik penarikan pada data simpanan	Menampilkan laporan penarikan	✓
14.	Detail	Klik detail pada laporan penarikan anggota	Cek laporan penarikan anggota	✓
15.	Cetak	Klik cetak pada laporan penarikan	Mencetak laporan penarikan	✓
16.	Data Pinjaman	Klik pinjaman pada data pinjaman	Menampilkan laporan pinjaman	✓
17.	Detail	Klik detail pada laporan penarikan pinjaman	Cek pinjaman anggota yang di pilih	✓
18.	Cetak	Klik cetak pada laporan Pinjaman	Mencetak laporan pinjaman	✓
19.	Hapus	Klik hapus pada laporan pinjaman	Menghapus data jika Salah	✓
20.	Angsuran	Klik angsuran pada data pinjaman	Menampilkan laporan angsuran	✓

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya program aplikasi yang dibuat oleh penulis, maka data mengenai transaksi simpanan dan penarikan kas anggota dapat dilakukan secara terkomputerisasi.
2. Dengan adanya aplikasi yang dibuat ini akan dapat membantu dari segi pinjaman dan angsuran yang memiliki syarat/jaminan serta

user dapat memproses laporan berupa (laporan anggota, laporan simpanan, dan laporan angsuran) sehingga tercatat secara terkomputerisasi.

3. Aplikasi yang dirancang dapat berfungsi sesuai dengan yang diinginkan/diharapkan, dimana aplikasi ini telah melewati proses pengujian fungsi-fungsi sebanyak lima kali (5X) pengujian sistem dan hasilnya memuaskan, serta aplikasi koperasi simpan pinjam yang dibangun telah cukup memenuhi tujuan awal pembangunan atau pembuatan aplikasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Susetyo Aris. 2011. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit di ksp anugerah kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis Volume 10* bulan Desember
- [2]. Puspitasari, D. 2015. rancang bangun sistem informasi koperasi simpan pinjam karyawan berbasis web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(2), 186-196.
- [3]. Burch dan grudnitski garry. 2009. perancangan sistem informasi dan aplikasinya. yogyakarta: gava media.
- [4]. H.M , Jugianto. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Publishing.
- [5]. Pratama, I Putu Agus Eka . 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya.
- [6]. Zulkarnain, Bakri. Rancang bangun sistem informasi perkembangan ternak pada dinas peternakan Kabupaten Tolitoli. *Computer Science and Informatics Journal Vol. 3, No. 1, (2020) E-ISSN: 2620-4118*.
- [7]. Sukamto dan Shalahuddin. 2013. *Pemodelan Visual dengan UML*. Bogor. Graha Ilmu.